

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Dari hasil penelitian perasan lobak putih (*Raphanus sativus* Linn) yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

1. Ada efektivitas perasan lobak putih (*Raphanus sativus* Linn) terhadap *Shigella dysenteriae*.
2. Konsentrasi perasan lobak putih (*Raphanus sativus* Linn) yang paling efektif untuk menghambat pertumbuhan bakteri *Shigella dysenteriae* adalah 25% dan konsentrasi sebagai daya bunuh maksimal adalah 50% dan 100%.

5.2 Saran

1. Untuk Peneliti Selanjutnya
 1. Disarankan untuk melakukan penelitian lebih lanjut untuk mendapatkan konsentrasi yang lebih tepat sebagai obat penyakit disentri yang disebabkan oleh bakteri *Shigella dysenteriae*
 2. Disarankan untuk melakukan ekstrak lobak putih (*Raphanus sativus* Linn) untuk menghambat pertumbuhan bakteri lain
 3. Disarankan untuk melakukan penelitian lebih lanjut untuk air rebusan dan lobak mentah sebagai obat penyakit disentri.

2. Bagi Masyarakat

Disarankan untuk dapat mengaplikasikan dan lebih memanfaatkan lobak putih yang menyehatkan sekaligus sebagai bahan antibakteri alami tanpa menyebabkan efek samping yang merugikan dan juga ekonomis.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan untuk memberikan solusi, informasi serta penyuluhan kepada masyarakat luas mengenai manfaat perasan lobak putih (*Raphanus sativus* Linn) sebagai obat penyembuh disentri akut maupun kronis yang disebabkan oleh bakteri *Shigella dysenteriae*.